



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****FUNGSI BADAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENGATASI  
DAMPAK LINGKUNAGN DARI USAHA  
PERTAMBANGAN EMAS  
(Studi di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi)**

Oleh

**Lepinari**  
**NIM :11475202360**

*Penelitian ini di lakukan di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana fungsi badan lingkungan hidup dalam mengatasi dampak lingkunagn dari usaha pertambangan emas.(study di kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi, wawancara. Hasil penelitian secara umum telah dilakukan oleh peneliti, bahwa peneliti dapat mengatakan bahwa fungsi badan lingkungan hidup dalam mengatasi dampak lingkunagn dari usaha pertambangan emas.belum berjalan optimal, hal ini dapat dilihat dalam Melaksanakan sosialisasi tentang dampak yang di timbulkan akibat aktivitas penambangan emas illegal dapat disimpulkan bahwa di kecamatan Pangean Badan Lingkungan hidup tidak pernah melaksanakan sosialisasi, dalam merumuskan dan menyusun rencana tindakan penertiban kerusakan, masih belum optimalnya tim terpadu yang di bentuk oleh badan lingkungan hidup dalam menjalankan fungsinya,dalam melaksanakan pengawasan terhadap lingkungan, badan lingkungan hidup telah melakukan pengawasan, akan tetapi pengawasan yang dilakukan tidak bisa mengatasi dampak yang di sebabkan oleh PETI, sehingga masih banyaknya pelaku PETI di perkebunan, dalam melakukan analisa laboratorium terhadap sampel air sungai dan tanah perkebunan masyarakat, bahwa sungai kuantan telah terindikasi oleh zat Merkuri yang disebabkan oleh PETI*

**Kata Kunci : Fungsi BLH, mengatasi Dampak Lingkungan dari PETI**